

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode *deskriptif korelational*, dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Desain penelitian pada hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2014). Pada penelitian ini digunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu untuk melihat hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi measles rubella dengan minat keikutsertaan vaksinasi di Puskesmas Mopah Baru Merauke, Papua.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Mopah Baru Merauke Papua dan dilakukan pada bulan Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti (Nursalam, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan – 15 tahun pada tiga bulan terakhir (Januari-Maret 2019) di Puskesmas Mopah Baru Merauke Papua yang berjumlah sebanyak 128 orang, sehingga rata-rata per bulan sebanyak 46 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Suharsimi, 2010). Besarnya sampel dalam penelitian ini harus representatif bagi populasi, oleh karena jumlah populasi kurang dari 100 maka penentuan besarnya sampel minimum pasien dalam penelitian ini diambil dari pendapat Suharsimi (2010) bahwa apabila populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi digunakan sebagai sampel atau disebut juga *total sampling*. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini jumlah sampel ditentukan sebanyak 46 orang.

D Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasional dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2010).

1. Variabel bebas (*Variable Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian, pada penelitian ini variabel bebasnya adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi measles rubella.

2. Variabel terikat (*Variable Dependent*)

Variabel terikat merupakan suatu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat keikutsertaan vaksinasi

E Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2010). Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian, sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya. Definisi operasional dalam penelitian ini dapat dikemukakan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1. Definisi Operasional pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dan minat keikutsertaan vaksinasi MR.

Variabel	Definisi Operasional	Kategori/Penilaian	Skala	Alat Ukur
Pengetahuan ibu tentang imunisasi <i>measles rubella</i> .	Pengetahuan ibu tentang imunisasi <i>measles rubella</i> merupakan pemahaman ibu yang mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti imunisasi <i>measles rubella</i> (MR) di Puskesmas Mopah Baru Papua.	1) Baik: > 75% 2) Cukup: 56% - 75% 3) Kurang : < 56% dari jawaban tertinggi.	Ordinal	Kuesioner
Minat keikutsertaan vaksinasi	Minat keikutsertaan vaksinasi MR merupakan keinginan ibu dalam usaha-usaha untuk mencegah agar anaknya tidak terkena virus <i>measles rubella</i> dengan vaksinasi MR.	Minat : 1) Minat \geq median =7 2) Kurang minat : < median (7)	Nominal	Kuesioner

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa daftar pertanyaan dalam bentuk kuesioner (angket) untuk variabel pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dan lembar kuesioner untuk minat keikutsertaan vaksinasi

1. Kuesioner tentang karakteristik responden (identitas subyek penelitian) yang meliputi: umur anak, jenis kelamin anak, umur orang tua, pendidikan orang tua dan pekerjaan orang tua.
2. Instrumen Pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella*

Instrumen berkenaan dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dimana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah tingkat pengetahuan yang berjumlah 15 soal, dengan indikator yang dapat dilihat pada kisi-kisi berikut:

Tabel 3.2. Kisi-kisi Variabel Tingkat Pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella*

No.	Indikator	Item Nomor
1	Pengertian imunisasi dan vaksin <i>measles rubella</i>	1, 2, 3, 4
2	Penyebab dan penularan campak/ <i>measles rubella</i>	5, 6, 7, 8
3	Pencegahan penyakit campak/ <i>measles rubella</i>	9, 10, 11
4	Waktu dan jumlah imunisasi campak diberikan	12, 13, 14, 15
Jumlah soal		15 soal

Berdasarkan jawaban responden, apabila responden mampu menjawab benar 76%-100% maka dikategorikan baik, bila menjawab benar 56%-75% maka dikategorikan sedang, dan bila menjawab benar < 56% dari yang diharapkan maka dikategorikan kurang.

3. Instrumen minat keikutsertaan vaksinasi MR

Instrumen tentang minat keikutsertaan vaksinasi MR dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner dengan 15 soal, dengan indikator yang dapat dilihat pada kisi-kisi berikut:

Tabel 3.3. Kisi-kisi Variabel Minat Keikutsertaan Vaksinasi MR

No.	Indikator	Pernyataan No.
1	Program imunisasi dengan vaksinasi MR	1, 2
2	Fungsi imunisasi dengan vaksinasi MR	3, 4, 5
3	Perasaan orang tua akan imunisasi campak	6, 7, 8
4	Perlunya imunisasi measles rubella diberikan	9, 10, 11
5	Kesediaan ibu untuk membantu petugas dalam program imunisasi measles rubella	12, 13, 14, 15
Jumlah soal		15 soal

Adapun pengkategorian dalam jawaban YA dan TIDAK, apabila responden menjawab “YA“ $\geq 80\%$, maka minat keikutsertaan vaksinasi MR baik, apabila responden menjawab “YA” $<80\%$, maka minat keikutsertaan vaksinasi MR.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoadmojo, 2014). Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kelapa Lima Merauke, Papua pada bulan Mei 2019 sebanyak 20 ibu yang mempunyai anak usia 9 bulan – 15 tahun yang mengimunitasikan di Puskesmas tersebut.

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan uji pearson product moment dengan menggunakan program SPSS versi 21. Hasil uji validitas pengetahuan dari 15 item soal, semuanya mempunyai nilai r hitung $>0,444$ dengan nilai terkecil 0,463 dan terbesar 0,655. Hasil uji validitas kuesioner minat keikutsertaan vaksinasi dari 15 item soal, semuanya mempunyai nilai hitung $>0,444$ dengan nilai terkecil 0,466 dan terbesar 0,826.

Hasil uji reliabilitas data menggunakan nilai Cronbach Alpha. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan Cronbach Alpha dengan bantuan SPSS release 21,0 Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghazali, 2010). Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dengan nilai cronbach alpa sebesar 0,806, dan kuesioner minat keikutsertaan vaksinasi sebesar 0,913, oleh karena itu item kuesioner pengetahuan dan kuesioner minat keikutsertaan vaksinasi semuanya reliabel.

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai rangkaian proses kegiatan penelitian antara lain:

- a. Melakukan penelusuran pustaka dan melakukan pengamatan serta wawancara kepada beberapa keluarga pasien yang terkait dengan hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR. Untuk selanjutnya dirumuskan masalah dan tujuan penelitian dalam bentuk penyusunan proposal.

- b. Proposal yang sudah tersusun kemudian di presentasikan. Adapun waktu presentase seminar proposal telah dilaksanakan pada tanggal 22 April 2019.
- c. Perijinan dilakukan dengan menyerahkan surat ijin riset dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta kepada pimpinan Puskesmas Mopah Baru Merauke, Papua yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini telah dilakukan pada tanggal Mei 2019.

Adapun tahap ini peneliti melakukan beberapa hal, yaitu :

- a. Memilih responden ketika mereka melakukan imunisasi di Puskesmas Mopah Baru Papua sebagai responden dalam penelitian ini. Setelah peneliti memilih responden, maka peneliti mengajukan surat permohonan menjadi responden dan surat kesediaan menjadi responden (*informed consent*).
- b. Setelah peneliti selesai memberikan surat permohonan menjadi responden dan kesediaan menjadi responden (*informed consent*), maka peneliti membagikan kuesioner berkenaan dengan pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* yang dibagikan oleh peneliti sendiri ketika ibu akan mengimunisasikan anaknya ke Puskesmas Mopah Baru Merauke, Papua.

- c. Di samping itu, peneliti juga melakukan penyebaran kuesioner tentang minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Mopah Baru Merauke, Papua.
 - d. Kuesioner yang telah di isi oleh responden yang sudah selesai dilakukan kemudian dikumpulkan untuk dilakukan rekapitulasi, pengolahan dan analisa data.
3. Tahap Pelaporan

Tahap ini meliputi :

a. Analisa Data

Pengolahan data yang menggunakan komputer program SPSS 21.0. Hasil analisa data dalam bentuk tabel yang kemudian dijelaskan dari beberapa aspek yang diteliti.

b. Penulisan laporan hasil penelitian

Setelah data di analisis, maka perlu dilaporkan dari hasil penelitian yang dilakukan tersebut.

c. Konsultasi dengan Pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk kemudian dipersiapkan untuk diujikan.

d. Seminar laporan hasil penelitian

Setelah laporan hasil penelitian dilaporkan, kemudian disetujui oleh pembimbing, maka hasil tersebut perlu diujikan.

e. Revisi laporan hasil penelitian

Revisi laporan hasil penelitian merupakan revisi terakhir setelah diujikan, dan ditemukan beberapa kesalahan baik dalam penulisan, teknik penulisan dan penyusunan laporan hasil penelitian ini.

I. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis:

1. *Univariate* yaitu analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada analisis ini menghasilkan distribusi dan persentase tiap variabel.
2. *Bivariate* yaitu analisis yang digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan ibu tentang imunisasi measles rubella dan minat keikutsertaan vaksinasi MR (Notoatmodjo, 2010).

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan uji *Chi Square* (χ^2), yaitu tehnik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis bila dalam populasi terdiri atas dua atau lebih kelas, data berbentuk ordinal-nominal dan sampelnya kecil (< 50) (Sugiyono, 2010).

Rumus *Chi Square* :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_n}$$

Keterangan :

χ^2 : Chi kuadrat

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Interpretasi :

- 1) H_0 ditolak bila $p < 0,05$, yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Mopah Baru Papua.
- 2) H_0 diterima bila $p > 0,05$, yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi *measles rubella* dengan minat keikutsertaan vaksinasi MR di Puskesmas Mopah Baru Papua.

J. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang

diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti.

3. Keadilan (*justice*)

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti.